



# Generali Equity

Juni 2024

## UNIT LINK SAHAM

### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan, bancassurance, corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

### KATEGORI RISIKO

Tinggi

### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

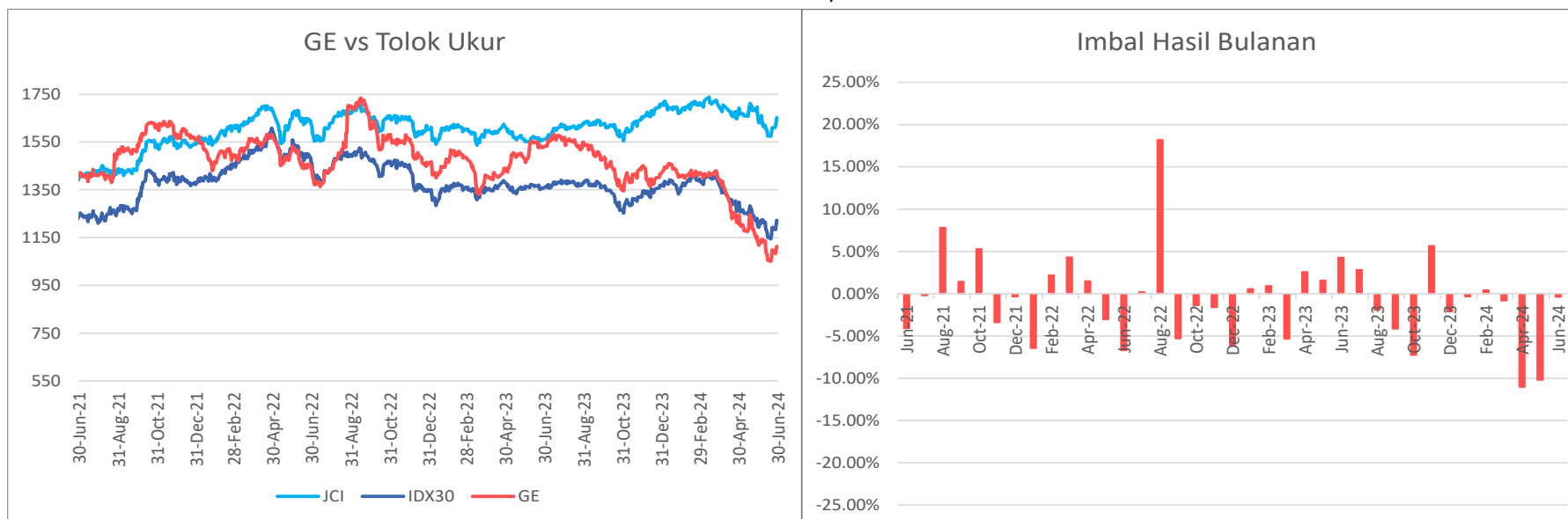
Kas	17.09%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	82.91%

<b>HARGA UNIT</b>	<b>1,959</b>
-------------------	--------------

### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	
Astra International Tbk PT	IDXFIN	41.05%
Bank Central Asia Tbk PT	IDXBASIC	11.76%
Bank Mandiri Persero Tbk PT	IDXINFRA	10.35%
Bank Rakyat Indonesia Persero	IDXINDUS	8.01%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk PT	IDXNCYC	7.93%
Indocement Tunggal Prakarsa Tb	OTHERS	20.25%
Nippon Indosari Corpindo Tbk P		
Semen Indonesia Persero Tbk PT		
Summarecon Agung Tbk PT		
Telkom Indonesia Persero Tbk P		

\*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Equity	-0.38%	-20.44%	-27.09%	-21.37%	-3.14%	-6.40%	10.40%	-1.39%	1.29%
IHSG*	1.33%	-3.09%	6.03%	-2.88%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	2.48%	-11.61%	-9.83%	-10.55%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

\*Indeks Harga Saham Gabungan

\*\*Indeks IDX30 (saham-saham blue chip)

### Ulasan Pasar

Generali Equity membukukan kinerja -0,38% di Juni 2024. IHSG mencatatkan kinerja +1,33% pada bulan Juni 2024, naik dari sekitar 6970 menjadi sekitar 7060. Kenaikan FED rate dan kuatnya perekonomian AS memberikan tekanan pada seluruh mata uang emerging market, termasuk Indonesia, yang nilai tukarnya sedikit melemah (IDR/ USD 16.352 di bulan Juni vs. 16.255 di bulan Mei). Namun, pada pertengahan Juni, terdapat peluang pembelian yang signifikan bagi investor ketika pasar saham mencapai titik terendah dan memberi sinyal rebound. Fundamental perekonomian Indonesia tetap baik, ditunjukkan oleh PMI manufaktur yang masih ekspansif (50,7 di bulan Juni vs. 52,1 di bulan Mei), tingkat inflasi yang sedikit menurun (2,51% YoY di bulan Juni vs. 2,84% YoY di bulan Mei), dan peningkatan cadangan devisa (USD 140,2 miliar di bulan Juni vs. USD 139 miliar di bulan Mei). Oleh karena itu, investasi pada saham-saham Indonesia tetap menarik dan IHSG didukung oleh optimisme kembalinya investor asing ke pasar domestik. Namun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menunjukkan pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBCA +7,30%, BREN +22,49%, BRIS +19,09%, TPIA +0,55%, BBRI +5,99%, CUAN +16,67%, BMRI + 4,24%, TLKM +7,93%, ASII +3,96%, BBNI +5,91%).

### Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 251,106,571,052.20
Jumlah Unit	: 128,178,589.9000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

### DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDALIKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



# Generali Fixed Income

Juni 2024

## UNIT LINK PENDAPATAN TETAP TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan*, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

## KATEGORI RISIKO

Menengah

## RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

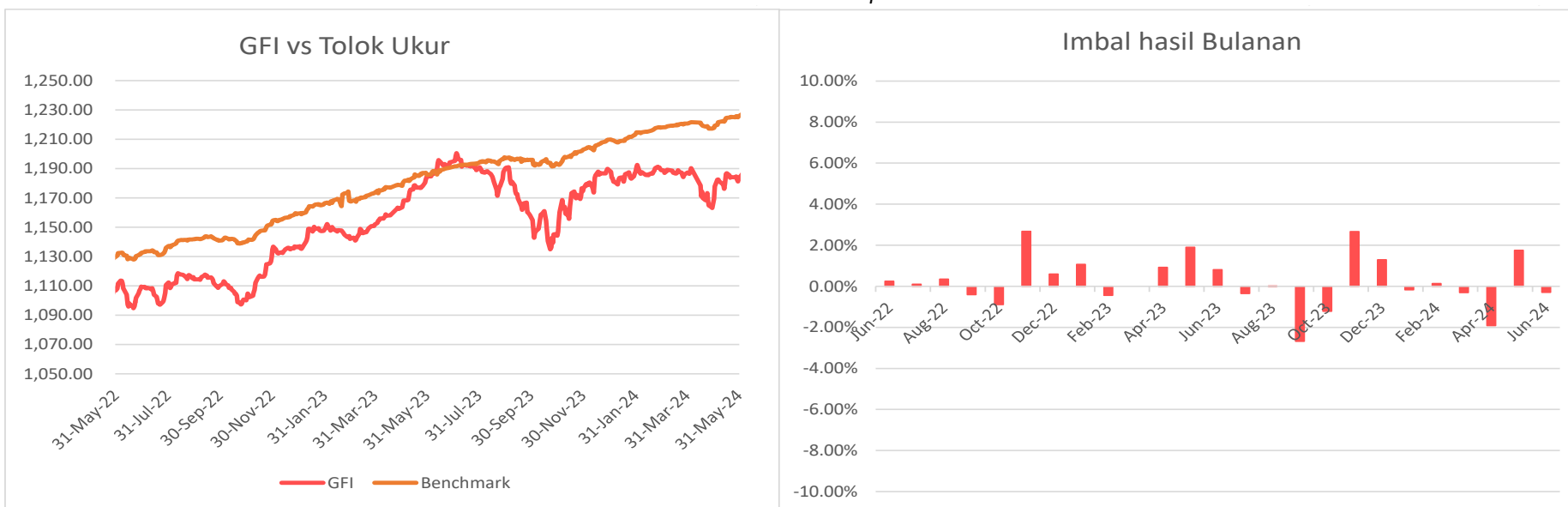
Kas	0.65%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	99.35%

## PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

ALOKASI SEKTOR	
Government	71.29%
Bank	6.57%
Telecommunication	4.46%
Construction	2.24%
Financial Institution	2.20%

FR0082  
FR0087  
FR0092  
FR0097  
FR0098  
OBLKJT IV INDOSAT I 2022 A 26102025  
PBS012  
PBS029  
PBS037  
SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025  
\*Tidak ada pihak terkait

<b>HARGA UNIT</b>	<b>1,274</b>
-------------------	--------------



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Fixed Income	-0.29%	-0.49%	-1.19%	-0.83%	4.71%	2.56%	0.79%	9.93%	9.54%
Tolok Ukur*	0.15%	0.57%	3.11%	1.49%	4.34%	3.21%	4.62%	7.37%	7.97%

\*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net

## Ulasan Pasar

Generali Fixed Income mencatatkan kinerja -0,29% di Juni 2024. Pada Juni 2024, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun meningkat dari 7,007% menjadi 7,032%, sedangkan imbal hasil bertenor 10 tahun naik dari 7,037% menjadi 7,168%. Suku bunga FED tetap berada pada kisaran target sebesar 5,25%-5,50% di bulan Juni, seiring dengan tetap tidak berubahnya kebijakan FED mengenai keseimbangan kebijakan pengendalian inflasi dengan dukungan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian AS perlahan pulih, terbukti dengan imbal hasil Treasury AS yang relatif stabil dan inflasi yang lebih rendah. Dengan tingginya ketidakpastian global, stabilnya imbal hasil Treasury AS menjadi daya tarik bagi investor yang mencari aset-aset safe-haven, sehingga membuat obligasi negara berkembang menjadi kurang menarik dibandingkan obligasi negara-negara berkembang. Sementara itu, BI menilai cadangan devisa Indonesia mampu menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dan memutuskan untuk mempertahankan suku bunga pada 6,25% untuk menjaga inflasi tetap rendah.

## Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 223,749,491,944.07
Total Unit	: 175,568,835.8000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

**DISCLAIMER:**  
GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



# Generali Money Market

Juni 2024

## UNIT LINK PASAR UANG TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan, bancassurance, corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

## KATEGORI RISIKO

Rendah

### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

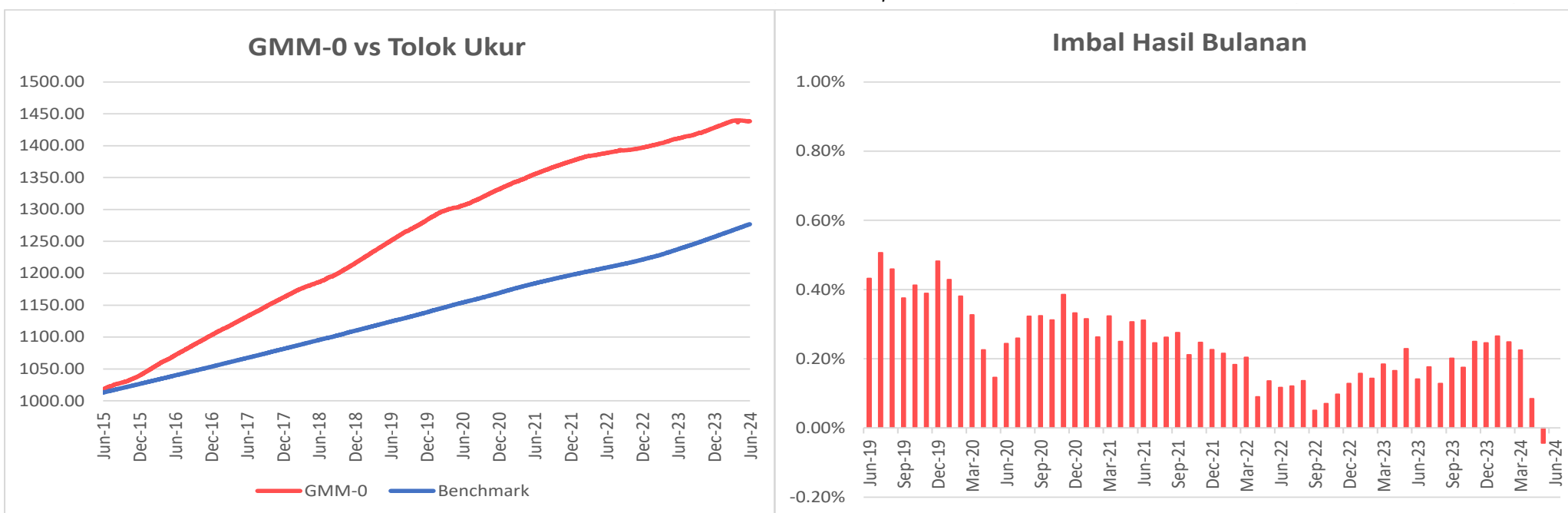
Kas	93.06%
Obligasi	6.94%

<b>HARGA UNIT</b>	<b>1,886</b>
-------------------	--------------

### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB Syariah	Deposito	55.88%
Bank BTPN Syariah	Pulp & Paper	1.41%
Bank Mandiri Taspen	Financial Institution	1.41%
Bank Panin Dubai Syariah	Infrastructure	1.41%
Bank Raya Indonesia		
Bank Sumut		
Bank Tabungan Negara		
OBL BKL IV INDAH KIAT PULP & PAPER I 2023 A 210724		
OBL BKL IV TOYOTA ASTRA FIN I 2023 A 210724		
OBL BKL VI TOWER BERSAMA INFRA I 2023 A 210724		

\*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Money Market	-0.04%	0.00%	1.93%	0.74%	2.22%	1.56%	3.29%	3.75%	5.62%
Tolok Ukur*	0.25%	0.81%	3.20%	1.61%	2.90%	1.22%	1.36%	2.65%	2.62%

\*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

## Ulasan Pasar

Generali Money Market mencatatkan kinerja -0,04% di Juni 2024. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Juni 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Kebijakan ini didukung dengan penguatan operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stabilisasi nilai tukar Rupiah dan masuknya aliran modal asing. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

## Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 708,746,339,737.59
Total Unit	: 375,718,765.9000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

**DISCLAIMER :**  
GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.